BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hartini dan G. Kartasapoetra dalam bukunya berjudul Kamus Sosiologi Kependudukan tahun 1992, yang dimaksud Aktivitas adalah kehendak, perilaku, dan tujuan yang diasosiasikan, suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia, berfungsi suatu organisme, suatu tanggapan yang terorganisir. Kegiatan yang biasanya berkaitan dengan masyarakat, organisasi atau partai politik. Maka aktivitas bermakna: keaktifan kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan: berasal dari kata aktivis yang berarti orang terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, pegawai negeri, pemuda, mahasiswa, wanita; yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan suatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya. [1]

Berbagai aktivitas dalam kehidupan masyarakat, memang selalu menarik untuk ditelusuri, khususnya dalam aspek keagamaan. Dibalik aktivitas tersimpan suatu penggerak yang mengendalikan secara teroraganisir ataupun tidak. Sehingga menimbulkan suatu kepatuhan terhadap aktivitas tersebut bilamana, dilakukan yang secara sadar dan terus-menerus (kontinu).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[1] Martini Rahmat, *Aktivitas Pendidikan Agama Islam Desa Melatiwangi 2008-2010*, (Melatiwangi: 2012), hlm. 01.

Sebagaimana aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh PUSDAI telah menjadi suatu kebiasaan bagi pengikut aktivitas tersebut. Karena, berjalan secara sadar, patuh dan terorganisir.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata aktivitas mempunyai dua makna; *pertama*, keaktifan, kegitan, atau kesibukan. *Kedua*, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam perusahaan. Dari kedua makna tersebut penulis menyirat dua kata yang penting yaitu keaktifan dan kegiatan.[2] Sedangkan, menurut S. Nasution, ia mengungkapkan bahwa aktivitas tidak hanya aktivitas jasmani saja melainkan juga aktivitas rohani.[3]

Berdasarkan definisi diatas bisa disimpulkan, aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat yang berimplikasi pada tingkah laku masyarakat, dalam hal ini salah satunya yaitu keagamaan.

Jadi, aktivitas adalah tingkah laku masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan. Sedangkan keagamaan adalah yang berhubungan dengan agama. Agama merupakan ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Aktivitas keagamaan, menguraikan suatu kegiatan dan tingkah laku manusia dalam kehidupan. Adanya kekuatan dalam segala kegiatan tersebut sudah terprogram dan terkendali guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Sebagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[2] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2011, hlm. 31.

[3] *Ibid*, hlm. 15.

PUSDAI dalam melakukan pembaharuan menjawab tantangan zaman, bekerjasama dengan masyarakat dalam pengembangan agama Islam. Suatu aktivitas keagamaan yang sesuai dengan minat dan bakat masyarakat.

Aktivitas keagamaan yang dilakukan di PUSDAI yaitu:

1. Dalam bidang informasi dan publikasi; Perpustakaan, Buletin uswah, Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi, dan Mading dan Papan Informasi
2. Dalam bidang taklim; Raudhatul Athfa (RA), Taman Asuh Anak Muslim (TAAM), Laboratorium bahasa dan al-Qur'an (LBQ), Pengembangan budaya (peringatan hari besar Islam), Pelayanan shalat, dan Fasilitas haji dan umrah.

Dari penjelasan di atas, aktivitas keagamaan yang ada di PUSDAI terbagi kedalam berbagai bidang, sehingga masyarakat sekitar terbantu dalam mengembangkan ilmu agamanya sesuai dengan minat dan bakat pribadi masing-masing, sebagaimana yang menjadi visi dan fungsi PUSDAI.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian Aktivitas Keagamaan di PUSDAI. Dengan judul: **Aktivitas Keagamaan Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Jawa Barat Tahun 1997-2011.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Bandung Jawa Barat?
2. Bagaimana aktivitas keagamaan PUSDAI tahun 1997-201?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya PUSDAI
2. Untuk mengetahui aktivitas keagamaan PUSDAI tahun 1997-2011

D. Kajian Pustaka

Sejarah mengenai lembaga sosial sudah banyak dikaji atau diteliti, termasuk penelitian tentang lembaga sosial keagamaan. Salah satu lembaga keagamaan yang ada di Jawa Barat yaitu, Pusat Dakwah Islam (PUSDAI), belum ada yang mengkaji ksususnya mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam. Penelitian tentang lembaga keagamaan ini dalam berbagai aspek, termasuk aspek kegiataan keagamaannya. Telah dilakukaan oleh Maman Suleman lulusan tahun 2005 yang melakukan penelitian dalam bentuk skripsi tentang lembaga Islamic Centre dengan judul penelitian *" Aktivitas Yayasan Islamic Centre Al-Ihya Di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan Tahun 1985-2003."* Penelitian ini mendeskripsikan tentang aktivitas lembaga Islamic Centre di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini membahas lebih kepada aktivitas kelembagaan yang secara umum. Sementara penelitian yang akan dikaji oleh penulis yaitu mengenai, *Aktivitas Keagamaan Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Jawa Barat Tahun 1997-2011*. Penelitian ini lebih fokus terhadap aktivitas keagamaan PUSDAI. Dengan demikian, meskipun sama-sama membahas tentang aktivitas keagamaan sebuah lembaga Islam, tetapi di dalamnya terdapat perbedaan masalah, sebagaimana yang telah penulis jelaskan di atas. Inilah bukti keontetikan penelitian yang penulis kaji dan belum pernah ada yang meneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Langkah-Langkah Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penulisan sejarah harus melalui beberapa tahapan, yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.

1. Heuristik

Dalam tahapan penelitian ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan sumber atau data-data yang diperlukan yaitu, melalui wawancara dan studi pustaka. Tahapan pengumpulan data ini, penulis menggunakan pendekatan secara personal, dengan mendatangi tempat yang menjadi objek penelitian, dimana penulis mengunjungi pihak Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Jawa Barat. Penulis juga mendapatkan data dengan mendatangi pihak administrasi dan informasi PUSDAI, dan melakukan wawancara kepada yang bersangkutan, dan data-data lainnya didapatkan dari situs resmi PUSDAI atas saran pihak informasi dan teknologi PUSDAI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sumber-sumber tersebut yaitu:

a. Sumber Lisan (wawancara)

1) Taufiq Rakhman, 50 tahun. Bagian Unit Informasi dan Teknologi
2) Fenny Resmi Sari, 35 tahun. Bagian Administrasi dan Umum (ADUM)
3) Hendi Hermawan, 37 tahun. Kepala Perpustakaan dan Galery Al-Qur'an Mushaf Sundawi
4) Sri Sunarti, 46 tahun. Pengajar di RA/TAAM PUSDAI

b. Sumber Tulisan

1) Dokumen Tentang Kotamadya Bandung pada tahun 1997

2) Dokumen tentang Labaratorium Bahasa dan Al-Qur'an (LBQ)

3) Dokumen tentang taman kanak-kanak Islam terpadu *Raudhatul Athfal* (RA) dan kelompok bermain Taman Asuh Anak Muslim/TAAM.

4) Dokumen tentang Perpustakaan, lengkap dengan sejarahnya dan struktur organisasinya.

5) Dokumen penulisan salah satu aktivitas keagamaan yaitu: Penulisan al-Qur'an Mushaf Sundawi, Jawa Barat.

6) Dokumen profil Badan pengelolaan Islamic Centre Jawa Barat. Oleh Ir. Taufiq Rahman, sebagai Unit Informasi dan Teknologi.

7) Dokumen profil Badan pengelolaan Islamic Centre Jawa Barat yang terbaru. Oleh Ir. Taufiq Rahman, sebagai Unit Informasi dan Teknologi.

8) Dokumen Yayasan Darma Bakti Jawa Barat isinya menyangkut lembaga yang ada dibawah naungan Yayasan Darma Bakti tersebut termasuk PUSDAI (1998-2002)

9) Dokumen tentang Islamic Centre (PUSDAI) Jawa Barat.

10) Bulletin Uswah, adalah bulletin pertamakali yang di terbitkan PUSDAI sebagai salah satu aktivitas keagamaan pada tahun 1998.

11) Bulletin Uswah. Terbit, 30 Desember 2005.

12) Bulletin Uswah. Terbit, 1 Juni 2007.

13) Bulletin Uswah. Terbit, 15 Juni 2007.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

14) Bulettin Uswah. Terbit, 14 Desember 2007.

15) Bulletin Uswah. Terbit, 04 Maret 2011.

16) Bulletin Uswah. Terbit, 11 Maret 2011.

17) Bulletin Uswah. Terbit, 18 Maret 2011.

18) Bulletin Uswah. Terbit, 25 Maret 2011.

19) Bulletin Uswah. Terbit, 01 April 2011.

20) Bulletin Uswah. Terbit, 08 April 2011.

21) Bulletin Uswah. Terbit, 15 April 2011.

22) Bulletin Uswah. Terbit, 22 April 2011.

23) Bulletin Uswah. Terbit, 29 April 2011.

24) Bulletin Uswah. Terbit, 06 Mei 2011.

25) Bulletin Uswah. Terbit, 13 Mei 2011.

26) Bulletin Uswah. Terbit, 20 Mei 2011.

27) Bulletin Uswah. Terbit, 27 Mei 2011.

28) Bulletin Uswah. Terbit, 03 Juni 2011.

29) Bulletin Uswah. Terbit, 10 Juni 2011.

30) Bulletin Uswah. Terbit, 17 Juni 2011.

31) Bulletin Uswah. Terbit, 24 Juni 2011.

32) Bulletin Uswah. Terbit, 01 Juli 2001.

33) Bulletin Uswah. Terbit, 08 Juli 2011.

34) Bulletin Uswah. Terbit, 15 Juli 2011.

35) Bulletin Uswah. Terbit, 22 Juni 2011.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

36) Bulletin Uswah. Terbit, 05 Agustus 2011.

37) Bulletin Uswah. Terbit, 12 Agustus 2011.

38) Bulletin Uswah. Terbit, 04 November 2011.

c. Sumber Visual

1) Foto ruang Utama Masjid PUSDAI

2) Foto Plaza PUSDAI

3) Foto Gedung Serba Guna (Bale Asri) PUSDAI

4) Foto ruang Multi Media

5) Foto ruang Seminar

6) Foto Perpustakaan

7) Foto kegiatan Bazar, Lomba dan Festival (peringatan hari besar Islam)

8) Foto Al-Qur'an Mushaf Sundawi (asli) yang diletakan dalam peti

9) Foto reflika Al-Qur'an Mushaf Sundawi

10) Foto cat atau art yang digunakan untuk penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

11) Foto mamolo (menara masjid Banten dan Cirebon) yang digunakan dalam iluminasi Al-Qur'an Mushaf Sundawi

12) Foto pembuatan peti Al-Qur'an Mushaf Sundawi

13) Foto studio iluminasi Al-Qur'an Mushaf Sundawi

14) Foto rapat koordinasi dalam pelaksanaan penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi

15) Foto studio computer grafis Al-Qur'an Mushaf Sundawi

16) Foto kelas/ruangan yang digunakan oleh RA dan TAAM PUSDAI

Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan sumber sekunder untuk mendukung penelitian yang terkait dengan aspek teoritik dan pendekatan yang berupa buku-buku sebagai berikut:

1) Sulasman, dalam *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yang diterbitkan oleh CV Pustaka Setia: Bandung 2014. Buku ini memberi peneliti informasi tentang teori dan pengertian-pengertian yang berkaitan dengan kajian peneliti.
2) Soerjono Soekanto, dalam *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yang diterbitkan oleh PT RajaGrafindo Persada: Jakarta 1982. Buku ini memberi peneliti informasi tentang pendekatan yang digunakan oleh peneliti.
3) Reiza D. Dienaputra, dalam *Sejarah Lisan Metode dan Praktik*. Yang diterbitkan oleh Penerbit Balatin, Anggota IKAPI: Sukajadi Bandung 2013. Buku ini memberi informasi tentang semua yang berkaitan dengan cara dan metode praktik sejarah lisan.
4) Louis Gottschalk, dalam *Mengerti Sejarah*. Yang diterbitkan oleh Universitas Indonesia: Jakarta cetakan 2008. Buku ini memberi informasi kepada penulis tentang masalah kredibilitas suatu sumber atau kritik intern.
5) Kuntowijoyo, dalam *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yang diterbitkan oleh Yayasan Bentang Budaya: Yogyakarta 1995. Buku ini memberi informasi penulis tentang hal yang berkaitan dengan sejarah, khususnya tentang sejarah dan ilmu-ilmu sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Kritik

Pada tahapan ini, sumber data yang dihimpun untuk kemudian diuji melalui kritik yang tujuannya adalah untuk menyeleksi data dan fakta.

a. Ekstern

1) Sumber Lisan (wawancara)

Sumber lisan penulis melakukan kritik, wawancara dengan: Bapak Ir. Taufiq Rakhman, laki-laki berusia 50 tahun. Pada hari Jum'at tanggal 18, bulan April 2014. Sumber ini termasuk sumber primer, karena narasumber yang penulis wawancarai sudah bekerja di PUSDAI dari tahun 1980, dimana mengalami langsung dan menyaksikan aktivitas-aktivitas yang telah dilangsungkan oleh PUSDAI dan sekarang menjabat sebagai ketua Informasi dan Teknologi.

Fenny Resmi Sari, perempuan berusia 35 tahun. Sebagai pekerja baru di PUSDAI. Bekerja di bagian Administrasi dan Umum (ADUM). mengetahui sebagian sejarah PUSDAI dan aktivitas-aktivitas keagamaannya. Wawancara berlangsung pada hari Rabu, tanggal 21 Mei 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Hendi Hermawan, laki-laki berumur 37 tahun. Pada hari Kamis, tanggal 04, bulan Juni 2015. Termasuk sumber primer kurang kuat, karena mengingat masa permulaan bekerja beliau di PUSDAI yaitu pada tahun 2010 hingga sekarang, sebagai Kepala Perpustakaan dan Galery Al-Qur'an Mushaf Sundawi.

Sri Sunarti, perempuan berumur 46 tahun. Pada hari kamis, tanggal 04 Juni 2015. Termasuk sumber primer, karena narasumber yang penulis wawancari bekerja

sebagai Pengajar di RA/TAAM PUSDAI dari tahun 2000 hingga sekarang. Dimana beliau mengalami masa-masa perkembangan salah satu aktivitas yang ada di PUSDAi yaitu RA/TAAM tersebut.

2) Sumber Tulisan

Kritik yang dilakukan pada sumber ini berupa tulisan yang didapatkan dalam bentuk: dokumen tentang kondisi sosial geografis Bandung pada tahun 1997, dokumen tentang aktivitas keagamaan Laboratorium Bahasa dan Al-Qur'an (LBQ), dokumen tentang taman kanak-kanak Islam terpadu *Raudhatul Athfal* (RA), dokumwn tentang Perpustakaannya, dan dokumen tentang kelompok bermain Taman Asuh Anak Muslim/TAAM, bulletin-bulletin, dan dokumen-dokumen profile PUSDAI .

Dalam tahapan ini penulis melakukan tahapan kritik ekstern, dimana melihat dari sisi luar sumber tersebut. Sumber yang didapat penulis, baik itu berupa dokumen kondisi sosial geografis Bandung, aktivitas keagamaan PUSDAI, bulletin dan dokumen-dokumen tentang sebagian aktivitas keagamaan PUSDAI masih utuh. Bentuk kertas, tulisan dan warna masih terlihat dengan jelas dan baik, tidak ada kecacatan sedikit pun. Dokumen-dokumen dan Bulletin tersebut termasuk sumber primer. Karena, penulis mendapatkan sumber tersebut langsung dari badan statistik Bandung dan untuk dokumen yang bersangkutan dengan PUSDAI penulis dapatkan langsung dari bagian Informsi dan Teknologi PUSDAI. Meskipun tahun, bulan dan tanggal yang terdapat dalam Bulletin tidak berurutan. Mengingat kurun waktu yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

sudah lama. Jadi, Bulletin-bulletin tersebut sudah menghilang atau tercecer dimana-mana.

3) Sumber Visual

Kritik yang dilakukan pada sumber ini berupa benda, dalam bentuk foto-foto dokumentasi ruangan atau tempat-tempat aktivitas keagamaan PUSDAI, berlangsungnya aktivitas tersebut dan foto tentang aktivitas keagamaan dalam rangka memperingati hari besar Islam. Sumber ini termasuk sumber primer. Penulis dapatkan langsung dari bagian Informasi dan Teknologi PUSDAI, yaitu Ir. Taufiq Rahman dan memotret sendiri ruangan atau tempat berlangsungnya aktivitas-aktivitas keagamaan yang ada di PUSDAI. Pada hari Jum'at, tanggal 31 Oktober 2014 dan hari Kamis, tanggal 04 Juni 2015. Dalam tahapan ini juga penulis melakukan kritik ekstern, yaitu melihat sumber tersebut dari sisi luarnya. Dimana dilihat dari bentuk, tinta, dan kertas sumber ini masih terlihat baik, dan jelas, tidak ada kecacatan.

b. Intern

1) Sumber Lisan (wawancara)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Khusus dalam sumber lisan, peneliti melakukan kritik intern. Dimana dalam tahapan ini penulis melihat sumber tersebut dari sisi isinya. Penulis melakukan wawancara dengan: Bapak Taufiq Rakhman, beliau merupakan ketua Unit Informasi dan Teknologi di PUSDAI Jawa Barat. Beliau merupakan sumber primer, karena disaat penulis wawancarai beliau menjawab semua pertanyaan yang diajukan penulis, meskipun ada sedikit kekurangan. Mengingat waktu yang harus diingat narasumber sudah begitu lama, mungkin itulah salah satu dari kekurangan tersebut. Selama

wawancara, beliau menjawab perihal yang berkaitan dengan penelitian penulis. Yaitu, sejarah berdirinya PUSDAI Jawa Barat, aktivitas keagamaan apa saja yang ada di PUSDAI mulai dari periode satu sampai dengan periode tiga (1997-2011), dan bagaimana perkembangan aktivitas keagamaan tersebut, dan lain-lain.

Fenny Resmi Sari, beliau bekerja dalam bidang Unit Administrasi dan Umum (ADUM) PUSDAI. Termasuk sumber primer kurang kuat, Karena disaat penulis mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah berdirinya PUSDAI beliau kurang mengetahui, tetapi jika tentang aktivitas keagamaan PUSDAI, belaiu menjawab pertanyaan penulis dengan baik. Meskipun tidak secara menyeluruh.

Hendi Hermawan, beliau adalah kepala Perpustakaan dan Galery Al-Qur'an Mushaf Sundawi. termasuk sumber primer kurang kuat. Karena mengingat kurun waktu bekerja beliau masih terbilang baru, yaitu pada tahun 2010. Jadi, tidak mengalami atau melihat langsung dalam penulisan Al-qur'an Mushaf Sundawi. tetapi, disaat narasumber di wawancarai, beliau menjawab pertanyaan seputar penulisan Mushaf Sundawi dalam hal ilumisasi Mushaf tersebut cukup jelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sri Sunarti, beliau adalah pengajar RA/TAAM PUSDAI. Termasuk sumber primer, karena disaat penulis wawancarai beliau menjawab semua pertanyaan yang diajukan penulis yang berkaitan dengan pendirian dan perkembangan RA/TAAM PUSDAI mulai dari tahun 2000 sampai sekarang.

2) Sumber Tulisan

Dalam sumber tulisan ini, penulis khusus melakukan kritik intern, dimana melihat sumber tersebut dari sisi isinya. Sumber ini termasuk sumber primer karena, sumber yang penulis dapatkan baik itu berupa file tentang aktivitas keagamaan PUSDAI, bulletin dan dokumen-dokumen profile PUSDAI isinya tentang, sejarah dan aktivitas-aktivitas keagamaan yang di selanggarakan oleh PUSDAI itu sendiri.

Dimana dokumen Kotamadya Bandung Dalam Angka 1997 berisi tentang kondisi soial dan geografis Bandung tahun 1997, secara terperinci dan lengkap, aktivitas keagamaan PUSDAI, berisi tentang sejarah berdirinya aktivitas keagamaan tersebut, perkembangannya, dan struktur keorganisasiannya. Tetapi, penulis belum mendapatkan semua dokumen atau file aktivitas keagamaan PUSDAI secara lengkap. Bulletin, berisi tentang kajian-kajian Islami. Dibagikan secara gratis kepada masyarakat umum. Dokumen-dokumen profile PUSDAI berisi sejarah berdirinya PUSDAI, aktivitas-aktivitas keagamaan PUSDAI, struktur keorganisasian dan kepengurusannya, visi dan fungsi dari PUSDAI tersebut, dan tentang kepengalihan naungan atas PUSDAI itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3) Sumber Visual

Kritik yang dilakukan penulis yaitu kritik intern, dimana dalam tahapan ini penulis melihat sumber dari sisi isinya. Sumber ini berupa foto-foto. Termasuk sumber primer karena, semua foto-foto ini berisi tentang kegiatan atau tempat, kelas, diadakannya aktivitas-aktivitas keagamaan yang berlangsung di PUSDAI. Mulai dari Ruang Utama Masjid, selain untuk tempat shalat yang dapat menampung 5.000

jamaah (dalamnya saja atau 12.000 jamaah jika dengan ruang luar), juga digunakan untuk pengajian, ceramah, tabligh akbar, mabit, pemberangkatan haji, dan lain-lain. Plaza Pusdai, area terbuka tetapi cukup vital untuk kegiatan-kegiatan, seperti : tabligh akbar, manasik haji (baik yang akan berangkat ketanah suci untuk haji/umrah, maupun untuk pembelajaran untuk tingkat TK/RA, SD/MI, SLTP, SLTA), Panggung terbuka (konser, lomba-lomba, MTQ), pameran, bazaar, dan lain-lain. Gedung serba guna (Bale Asri) senin sampai dengan jum'at biasanya untuk : pengajian, tabligh akbar, bakti sosial, seminar, sidang terbuka, wisuda, pameran. Sabtu dan Ahad untuk pernikahan dan pameran. Ruang Multi Media. Untuk seminar, presentasi, pelatihan motivasi, dan pelatihan mubalighin. Ruang Seminar, ada 3 ruang seminar : 1 ruang seminar besar kapasitas 100 orang dan 2 ruang seminar kecil kapasitas 50 orang, kegiatan : seminar, diklat, kajian, pertemuan, dan lain-lain. Foto perpustakaan merupakan perpustakaan masjid terbaik, selain perpustakaan didalamnya terdapat Galeri Mushaf Sundawi, Ruang Pameran, Bookstore dan cinderamata. Foto Al-Qur'an Mushaf Sundawi (asli) yang diletakan dalam peti yang berwarna coklat keemasan dipajang diruangan perpustakaan, foto reflika Al-Qur'an Mushaf Sundawi diperuntukan bagi pengunjung perpustakaan yang ingin mengetahui wujud Al-Qur'an Muhaf Sundawi, foto cat atau art yang digunakan untuk penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi, yang dipajang berhadapan dengan peti Mushaf yang berlapiskan kaca, foto mamolo (menara masjid Banten dan Cirebon) yang digunakan untuk iluminasi Al-Qur'an Mushaf Sundawi dipajang dalam perpustakaan yang berwujud dibuat dari kayu, foto berlangsungnya kegiatan dalam pembuatan Al-Qur'an Mushaf Sundawi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

mulai dari pengkoordinasian sampai dengan penulisan Mushaf tersebut dan pembuatan peti yang digunakan untuk peletakan Al-Qur'an Mushaf Sundawi yang asli, selanjutnya yaitu, foto ruangan/ kelas yang digunakan murid-murid RA dan TAAM PUSDAI dalam kegiatan belajar mengajar. Dan foto madding atau papan informasi PUSDAI memuat aktivitas yang berlangsug di PUSDAI.

3. Interpretasi

Penelitian ini mengenai aktivitas keagamaan dari sebuah lembaga yaitu, aktivitas keagamaan yang diselanggarakan di Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Jawa Barat. Konteks penelitian dalam penyusunan ini termasuk pada penelitian sejarah, kebudayaan dan sosial. Dimana manusia sebagai pelaku sejarah dan berinteraksi satu dengan yang lainnya dan membentuk suatu kelompok.

Penulisan menggunakan pendekatan sosiologi dalam hal ini yaitu, lembaga sosial atau lembaga kemasyarakatan. Menurut Leopold von Wiese dan Howard Baecker melihat lembaga kemasyarakatan dari sudut fungsinya yaitu sebagai suatu jaringan proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut serta pola-polanya, sesuai dengan kepentingan-kepentingan manusia dan kelompoknya.[4]

Aktivitas keagamaan yang diselanggarakan oleh lembaga PUSDAI Jawa Barat memberikan pedoman kepada masyarakat tentang ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu umum lainnya. Aktivitas keagamaan ini, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-

[4] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1982), hlm. 173.

kebutuhan masyarakat khususnya dalam ilmu keagamaan, sehingga masyarakat memiliki tingkat pemahaman agama Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits.

Maka dengan demikian, penulis menggunakan penafsiran sosiologis dimana penafsiran ini melihat asal-usul, strusktur, dan kegiatan masyarakat manusia dalam interaksinya dengan lingkungan fisik: masyarakat dan lingkungan fisik bersama-sama.[5]

4. Historiografi

Historiografi adalah merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus tampak karena kedua hal itu merupakan bagian ciri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu.[6]

Pada tahapan ini penulis berupaya merekonstruksi data dalam sebuah tulisan, hasil penelitian sejarah yang harmonis dan selaras sebagai hasil interpretasi atas fakta dan data yang terkumpul dari lapangan. Tahapan ini adalah tahapan akhir dalam penulisan sejarah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pada tahapan ini juga penulis menggunakan penulisan sejarah. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebaga berikut:

Bab I. Pada tahapan ini yaitu membahas pendahuluan yang didalamnya menguraikan beberapa kelompok mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan langkah-langkah penelitian.

---

[5] Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 127.
[6] *Ibid*, Sulasman, hlm. 148.

Bab II. Pada tahapan ini yaitu membahas sejarah berdirinya Pusat Dakwah Islam Jawa Barat. Terdiri dari dua sub. Sub pertama, berisi tentang kondisi sosial geografis Bandung tahun 1997. Sub kedua yaitu, berisi tentang sejarah berdirinya PUSDAI Jawa Barat.

Bab III. Pada tahapan ini yaitu membahas aktivitas keagamaan Pusat Dakwah Islam Jawa Barat. Terdiri dari dua sub. Sub pertama, berisi tentang aktivits keagamaan PUSDAI sejak taahun 1997-1998. Sub kedua, berisi tentang analisa aktivitas keagamaan PUSDAI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG